

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif adalah:

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode”.⁵²

Penelitian ini menyajikan gambaran berupa data tertulis atau lisan dari informan karena penelitian ini bertujuan memberikan pandangan secara lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti. Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa deskriptif yang diperoleh dari fakta-fakta berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari sumber-sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

mendeskripsikan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁵³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu tolak ukur keberhasilan akan pemahaman terhadap beberapa kasus, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi sebenarnya. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, sebab peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor dari hasil penelitiannya.

Oleh karena itu kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci yang berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan serta berusaha untuk menciptakan hubungan baik dengan informasi kunci yang terkait dengan penelitian. Hubungan baik tersebut diharapkan dapat menimbulkan keakraban, saling pengertian dan adanya suatu kepercayaan terhadap peneliti. Semua itu dilakukan agar peneliti memperoleh data-data yang akurat, lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penentuan lokasi digunakan dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu segi ekonomi maupun segi

⁵³ Asrof Syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: ELKAF, 2005), 21.

kualitas lokasi yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di MTs Raudlatut Thalabah yang berada di desa Kolak Wonorejo, Kecamatan. Ngadiluwih, Kabupaten. Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Lexy dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁴ Data-data tersebut terdiri atau dua jenis yaitu ada yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata dari sumber-sumber yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti, serta literature-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis teliti dengan menghubungkan antara data yang diperoleh dari informan atau subjek penelitian yaitu semua tenaga kependidikan yang mengelola MTs Raudlatut Thalabah yang meliputi: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Karyawan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis prosedur atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 157.

data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Prosedur yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standard lain untuk keperluan tersebut.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat berperan secara lengkap, pengamat atau peneliti memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan. Jadi metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kondisi obyektif dan makro mengenai MTs Raudlatut Thalabah (Kolak) Kediri. Dan secara khusus pula adalah mengamati proses pelaksanaan kegiatan yang berbasis projek di MTs Raudlatut Thalabah (Kolak) Kediri. Dan sebagai upaya untuk mengetahui peningkatan kreativitas peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangannya.⁵⁶

⁵⁵ Ahmad Tnzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 2.

⁵⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 83.

Metode wawancara atau interview merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula.⁵⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran dalam upaya peningkatan kreativitas siswa melalui kurikulum merdeka belajar di MTs Raudlatut Thalabah.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb.⁵⁸

Melalui dokumentasi peneliti mendapatkan gambaran tentang keadaan sekolah yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data-data yang ada di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri.

F. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan prosedur pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 222.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 226.

kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Keseluruhan data yang terkumpul dianalisis. Analisis data merupakan upaya dalam rangka mencari, mengidentifikasi dan mensistematisasi catatan dari observasi langsung, wawancara, dan dokumen-dokumen yang ada untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan analisis kualitatif proses data mengikuti konsep Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiono bahwa aktivitas dalam pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu Reduksi data (*data reduction*), Paparan data (*data display*), Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.⁵⁹

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210-211.

Tabel. 3.1**Data dan Indikator Sumber Data**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode
1.	Bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran berbasis proyek mata pelajaran fiqih kurikulum merdeka di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri?	Memiliki rasa ingin tahu yang besar Sering mengajukan pertanyaan Memiliki daya imajinasi yang kuat Senang mencoba hal-hal baru	Kepala sekolah Guru Siswa	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek mata pelajaran fiqih kurikulum merdeka di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri?	Memberikan tugas kerajinan tangan Gunakan media pembelajaran video Guru memberikan tugas kerja kelompok Berikan apresiasi dan saran tugas Bersikap terbuka terhadap gagasan baru	Kepala sekolah Guru Siswa	Wawancara Dokumentasi Observasi

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data dan penelitian yang telah dikumpulkan.

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, penulis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar pada data itu sendiri yang berfungsi sebagai data pembanding terhadap data yang diperoleh.⁶⁰

Metode ini merupakan cara untuk mengecek kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari berbagai pendapat yang berbeda-beda dan dari disiplin ilmu yang berbeda pula dengan cara mengurangi perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan data atau analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan narasumber untuk mendapatkan data. Untuk menguji keabsahan data diperoleh maka penulis menggunakan triangulasi sumber data dengan cara memeriksa sumber-sumber data yang ada dan membandingkan hasil data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan data yang lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Tahap sebelum ke lapangan ini meliputi kegiatan, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat perizinan dan seminar proposal penelitian. Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi kegiatan, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus

⁶⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 45.

penelitian dan pencatatan data. Tahap analisis data meliputi, organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna. Tahap penulisan laporan ini meliputi kegiatan, penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.